



PERAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER MASYARAKAT

THE ROLE OF SCOUTS IN BUILDING COMMUNITY CHARACTER

Siddik Romadhan¹✉, Eko Adi Sumitro²

^{1,2} Universitas Wiraraja, Sumenep, Indonesia

e-mail: siddikromadhan@wiraraja.ac.id¹✉, ekoadisumitro@wiraraja.ac.id²

ABSTRAK

Gerakan pramuka merupakan organisasi gerakan kepanduan Nasional Indonesia untuk lembaga pendidikan non formal yang mengadakan kegiatan kepramukaan. Kegiatan pramuka sebagai alat pembinaan anggota pramuka untuk menyalurkan kemampuan bakat dan minatnya yang sangat penting dilaksanakan. Pembentukan karakter yang sangat berbeda sangat memungkinkan dikembangkan dalam setiap kegiatan individu.

Salah satu tujuan gerakan pramuka yaitu menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan rasa kepedulian terhadap bangsa, kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya. Kepedulian hidup yaitu sesama masyarakat, misalnya memberi pelatihan tentang cara mendaur ulang sampah plastik atau gotong-royong membuat tempat sampah di daerah sekitar. Upaya pendidikan melalui adanya kepramukaan yang ada di Indonesia sasaran utamanya meningkatkan sumber daya kaum muda dalam mewujudkan masyarakat yang mandani dan melestarikan keutuhan. Hal ini, tim PKM universitas wiraraja kerjasama dengan UKK Pramuka universitas wiraraja untuk membantuk mensukseskan peran pramuka dalam menumbuhkembangkan karakter masyarakat khususnya masyarakat batang-batang. Tim PKM ini sebelumnya sudah pernah melakukan observasi secara langsung tentang keadaan dilingkungan masyarakat. Dengan adanya peran pramuka dilingkungan masyarakat dapat membantu melestarikan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pramuka, Menumbuhkembangkan, Masyarakat

ABSTRACT

The scout movement is an Indonesian national scouting movement organization for non-formal educational institutions that hold scouting activities. Scouting activities as a coaching tool for scout members to channel their talents and interests are very important to carry out. The formation of very different characters is very possible to be developed in each individual activity.

One of the goals of the scout movement is to develop a sense of love for the motherland and a sense of concern for the nation, concern for fellow humans and nature. Concern for life, namely fellow citizens, for example providing training on how to recycle plastic waste or working together to make trash bins in the surrounding area. Educational efforts through scouting in Indonesia are primarily aimed at increasing youth resources in creating a self-sufficient society and preserving integrity.

In this regard, the Wiraraja University PKM team collaborated with the Wiraraja University Scout UKK to help the Scouts play a successful role in developing the character of the community, especially the people of the Batang-Batang. The PKM team had previously made direct observations about the situation in the community. With the role of scouts in the community, it can help preserve the surrounding environment.

Keywords: Scouting, Developing, Community

PENDAHULUAN

Pramuka merupakan pendidikan non formal yang menumbuhkembangkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan, fisik, pengetahuan, keterampilan, mental, moral, keterampilan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan pramuka ialah kegiatan yang praktis diluar sekolah yang dilakukan di alam terbuka yang kegiatanya sangat menarik dilakukan dan menyenangkan, menantang, terarah, sehat jasmani, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan serta metode pendidikan kepramukaan, yang akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak, mulia dan memiliki kecakapan hidup. Menurut Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 11 menerangkan bahwa: “Pendidikan kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai – nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai – nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Hal ini berpatoan pada dasa dharma pramuka yaitu menjunjung rasa persatuan dan kesatuan. Dasa dharma adalah pedoman bagi anggota gerakan pramuka yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pembentukan karakter masyarakat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Karakter merupakan usaha aktif untuk menciptakan kebiasaan individu yang dilatih sejak usia dini agar bisa mengambil keputusan yang baik dan tepat serta memperhatikannya di kehidupan sehari-hari. Implementasi kegiatan pramuka dilingkungan masyarakat dikembangkan dalam suasana yang interaktif yang dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter (Fitri, 2012). Peran aktif organisasi pramuka sebagai di pandangan masyarakat sebagai panutan penting dalam proses pembentukan karakter. Strategi penguatan dalam karakter masyarakat berupa program pelatihan,

pembimbingan, permberlakuan aturan dan arahan. Strategi pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka dalam masyarakat dilakukan dengan 3 startegi, yaitu: strategi intervensi, strategi pembiasaan dan strategi pelibatan pihak lain. Dari delapan belas karakter dasar yang sudah ada dikegiatan pramuka, karakter yang paling unggul adalah tanggung jawab. Sedangkan dari sikap dapat dilihat dari kedisiplinan.

Masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang cukup lama hidup dan berkerja sama (Widia, 2018). Didalam lingkungan masyarakat, pramuka memiliki peran yang sangat bagus yang dikenal sebagai agen perubahan.. Pasalnya, kegiatan organisasi gerakan pramuka berdampak positif dilingkungan masyarakat. Dengan adanya Pramuka dilingkungan masyarakat sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan bakti sosial seperti, melestarikan lingkungan hidup dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Perubahan seperti inilah yang nantinya bisa membuat masyarakat bisa merubah karakter seseorang dari ketidak pedulian membuang sampah hingga membuang sampah pada tempatnya.

Peran pramuka kepada masyarakat tentunya tidak memberikan bantuan secara teori, namun kepedulian dapat diterapkan dalam bentuk pikiran dan sumbangan bagi mereka yang sangat membutuhkan. Salah satu peran organisasi pramuka yaitu seluruh kegiatan dikemas sebagai bakti dan pengabdian kepada masyarakat. Bakti organisasi pramuka terhadap masyarakat tidak hanya datang ke desa atau daerah yang sangatjauh. Bakti organisasi pramuka dapat dilakukan disekitar tempat kita berada.

Permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu kurangnya kesadaran masyarakat yang sangat minim dalam meleksanakan melestarikan lingkungan masyarakat di kecamatan batang-batang. Dengan adanya PKm ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan membuat tempat sampah dalam melestarikan lingkungan sekitar.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Metode Permasalahan

No	Permasalahan Mitra	Keterangan	Solusi yang ditawarkan	Metode
1	Mitra ingin membantu masyarakat dalam menumbuhkembangkan karakter masyarakat untuk melestarikan lingkungan sekitar dengan cara membuat tempat sampah	Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh organisasi pramuka pada bulan Februari ditemukan banyak kendala untuk melestarikan lingkungan, salah satunya kurangnya kesadaran karakter masyarakat yang sangat minim	Melaksanakan pendampingan dan pelatihan tentang menumbuhkembangkan karakter masyarakat dalam melestarikan lingkungan sekitar	a. Sosialisasi b. Pelaksanaan Kegiatan c. Pemantauan dan Refleksi d. Pelaporan Akhir
2	Mitra ingin membantu cara membuat tempat sampah agar bisa melestarikan lingkungan sekitar dengan cara membuat sampah pada tempatnya.	Kurangnya masyarakat dalam melestarikan lingkungan dan minimnya karakter dalam diri masyarakat	Melaksanakan pendampingan dan pelatihan tentang melestarikan lingkungan sekitar dengan cara membuat tempat sampah	a. Sosialisasi b. Pelaksanaan Kegiatan c. Pemantauan dan Refleksi d. Pelaporan Akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari kamis 18 Agustus 2022 tim PKM universitas wiraraja Madura bekerjasama dengan UKK Pramuka Universitas Wiraraja Madura untuk membantu mensukseskan peran Pramuka dalam menumbuhkembangkan karakter masyarakat khususnya masyarakat Batang-batang Daya.

Tim PKM ini jauh sebelumnya sudah pernah melakukan observasi secara langsung tentang keadaan dilingkungan masyarakat. Dengan adanya peran Pramuka dilingkungan masyarakat dapat membantu melestarikan lingkungan sekitar. Gerakan Pramuka merupakan organisasi gerakan kepanduan Nasional Indonesia yang dijadikan sebagai lembaga pendidikan non formal yang mengadakan kegiatan kepramukaan. Salah satu tujuan gerakan Pramuka yaitu memupuk dan mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa, kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya. Kepedulian hidup yaitu sesama

masyarakat, misalnya memberi pelatihan tentang cara mendaur ulang sampah plastik atau gotong-royong membuat tempat sampah di daerah sekitar. Upaya pendidikan melalui kepramukaan yang sasaran utamanya meningkatkan sumber daya manusia (kaum muda) dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri serta melestarikan lingkungan.

Sebuah kegiatan yang menitikberatkan pada pelatihan keterampilan atau penambahan wawasan kepada masyarakat, seperti pelatihan membuat tempat sampah yang dilaksanakan oleh teman-teman UKK di lingkungan masyarakat desa batang-batang. Teman-teman anak-anak Pramuka dapat berperan sebagai fasilitator dalam membantu masyarakat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.



Gambar 1 Dokumentasi dengan kepala desa

Desa Batang-batang Daya merupakan desa percontohan yang pertama kali dilakukan oleh TIM UKK Pramuka Universitas Wiraraja Madura dan TIM PKM. Dalam melestarikan lingkungan bersih dan menumbuhkan karakter kesadaran masyarakat tentang hidup bersih. Kegiatan ini menghasilkan pembuatan tempat sampah yang layak digunakan dikalangan masyarakat. “Kepala Desa Batang-batang Daya sangat antusias dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh TIM UKK Pramuka dengan membuat tempat sampah dari bambu”. Tempat sampah dari bambu merupakan tempat sampah yang mudah dibuat oleh masyarakat dan bahan-bahannya mudah didapat dilingkungan Batang-batang.

Respon dari masyarakat batang-batang daya dengan adanya pelatihan tersebut dapat menentukan budaya hidup bersih harus sehat lahir dari pelakuan perilaku hidup bersih. Lingkungan yang sehat karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam rangka penguatan budaya hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Batang-batang. Hasil kegiatan PKM ini, memiliki banyak manfaat yaitu, Terbentuknya perilaku kehidupan hidup bersih, memperluas pengetahuan tentang lingkungan sehat, masyarakat mengembangkan budaya bersih dan masyarakat bisa mengembangkan modifikasi tempat sampah dari bahan kayu sehingga bisa diperjual belikan dan menambah perekonomian masyarakat Batang-batang daya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam menyelesaikan upayah melestarikan lingkungan bersih di lingkungan batang-batang daya perlu adanya kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan bersih. Dengan cara pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam menumbuhkembangkan karakter masyarakat dapat melestarikan lingkungan bersih. Pengabdian masyarakat ialah bentuk kegiatan tentang perberdayaan diri dan memandirikan masyarakat untuk mensejahterakan kepentingan masyarakat tanpa pamrih.

Kegiatan ini penting diadakan secara rutin dan berkelanjutan agar kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan anak-anak pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. (2009). *Anggaran dasar gerakan pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th.
- Sunardi, Bob. Andri, Boyman, (2006) Ragam Latih Pramuka. Bandung, Nuansa Muda.
- DP2M Dikti. (2017) *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Edisi XI Tahun 2017. Jakarta.
- Departemen pendidikan nasional, (2014) Kamus besar bahasa Indonesia Edisi keempat, Jakarta: PT Gremedia Pustaka Utama.
- Fitri., Zaenul, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Hardjasoemantri, Koesnadi (1999). *Hukum Tata Lingkungan*, edisi kelima, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
- Widia. (2018). *Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmu hukum. Vol 4 no 1
- Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin Nomor 62 Tahun 2006